

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan data- data yang valid serta dapat dipercaya tentang:

1. Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar kearsipan pada siswa di SMK Negeri 44 Jakarta.
2. Pengaruh pemanfaatan sarana prasarana terhadap hasil belajar kearsipan pada siswa di SMK Negeri 44 Jakarta.
3. Pengaruh efikasi diri dan pemanfaatan sarana prasarana terhadap hasil belajar kearsipan pada siswa di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 44 Jakarta yang beralamat di Jl. Harapan Jaya IX, Cempaka Baru, Kota Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 (lima) bulan pada periode September- Januari

Pemilihan SMK Negeri 44 Jakarta sebagai objek penelitian karena setelah dilakukan observasi ke lembaga pendidikan yang bersangkutan, peneliti menemukan adanya masalah mengenai hasil belajar yang rendah. salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari efikasi diri dan sarana prasarana sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, Selain itu adanya komunikasi yang terjalin dengan lancar dan keterbukaan untuk

menyajikan data- data yang diperlukan membuat peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 44 Jakarta waktu penelitian dilakukan pada waktu tersebut karena peneliti menilai waktu tersebut adalah waktu yang efektif dalam melakukan penelitian di sekolah.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan suatu cara atau strategi yang dapat membantu peneliti untuk mengetahui prosedur mengenai gejala- gejala atau data sebagai bahan yang harus dipertimbangkan. Metode penelitian diibaratkan sebagai panduan guna mengontrol jalannya penelitian. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tujuan yang dapat dikemukakan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel independen Efikasi Diri (X_1) dan Pemanfaatan Sarana Prasarana (X_2) dan data sekunder untuk variabel dependen Hasil Belajar (Y).

Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penelitian terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian kuantitatif pada umumnya lebih menekankan pada keluasan informasi,

sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

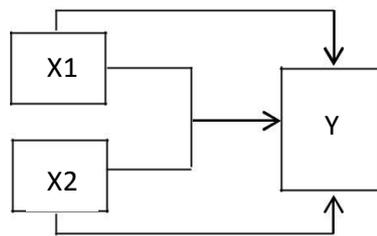
Metode penelitian survey merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta- fakta dari gejala- gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus, atau dengan menggunakan sampel.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara efikasi diri dan pemanfaatan sarana prasarana terhadap hasil belajar.

2. Konstelasi Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara Efikasi diri (variabel X_1) dan Pemanfaatan sarana prasarana (variabel X_2) terhadap Hasil Belajar (variabel Y), maka konstelasi hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1
Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X_1 : Efikasi Diri

X_2 : Pemanfaatan Sarana Prasarana

Y : Hasil Belajar

—→ : Arah Pengaruh

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 604 siswa. Dengan populasi terjangkau yaitu siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta

yang berjumlah 62 siswa. Alasan peneliti mengambil populasi terjangkau kelas X Administrasi Perkantoran karena mata pelajaran kerajinan merupakan mata pelajaran yang mayoritas kegiatan pembelajarannya adalah praktik diberikan kepada siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Sedangkan pada kenyataannya mereka kurang memanfaatkan yang ada di sekolah karena guru kurang mengarahkan siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan unsur-unsur dan kategori yang ada dalam suatu populasi penelitian secara seimbang dengan memperhitungkan besar kecilnya sub populasi tersebut.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sample
(Proportional Random Sampling)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	X AP 1	36 Siswa	$\frac{36}{72} \times 62$	31
2	X AP 2	36 Siswa	$\frac{36}{72} \times 62$	31
Jumlah		72 Siswa		62

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Nana Syaodih menjelaskan bahwa desain penelitian kuantitatif dilakukan

dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang diambil peneliti adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari tempat dilakukannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau yang bersangkutan, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey, dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya, data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan, kantor-kantor

Dalam penelitian ini, untuk meneliti variabel Efikasi Diri (X_1) dan Pemanfaatan Sarana Prasarana (X_2) akan menggunakan data primer melalui koesioner, sedangkan data sekunder akan digunakan untuk meneliti variabel Hasil Belajar (Y).

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket atau kuesioner

Untuk memperoleh data tentang Efikasi Siri dan Pemanfaatan Sarana Prasarana peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan pada responden siswa Adminstrasi Perkantoran kelas X SMK Negeri 44 Jakarta.

b. Dokumentasi

Untuk memperoleh data terkait dengan hasil belajar peneliti mencari data yang sesuai, yaitu berupa daftar nilai mata pelajaran karsipan. Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu variabel Efikasi Diri (X_1), Pemanfaatan Sarana Prasarana (X_2) dan variabel Hasil Belajar (Y).

3. Hasil Belajar

a. Definisi konseptual

Hasil belajar adalah pencapaian tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa terkait aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran dalam angka yang telah dicapai baik berdasarkan nilai rata-rata siswa dalam periode tertentu.

b. Definisi operasional

Hasil belajar merupakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tingkat keberhasilan yang diperoleh peserta didik terkait aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran dalam bentuk angka yang telah dicapai baik berdasarkan nilai rata-rata siswa dalam periode tertentu.

Indikator hasil belajar adalah aspek kognitif, aspek afektif dan aspek keterampilan. Hasil belajar didapatkan melalui data sekunder berupa ulangan harian mata pelajaran Kearsipan Kelas X Program Keahlian Manajemen Perkantoran, Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Laksana Perkantoran.

4. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan.

b. Defisini Operasional

Efikasi diri adalah kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Indikator efikasi diri adalah efikasi diri yaitu magnitude yang dapat diartikan sebagai tingkat dimana pada aspek ini efikasi diri ditunjukkan dari derajat kesulitan tugas dan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi tugas. *Strength* atau kekuatan yang merujuk pada kuat lemahnya keyakinan serta harapan terhadap kemampuannya, dimana siswa dengan efikasi yang tinggi mempunyai optimis yang lebih tinggi daripada siswa dengan efikasi diri rendah. Dan terakhir adalah *generality* atau generalitas yang mencakup pengalaman orang tersebut selama mengerjakan tugas tersebut. Efikasi diri merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Kisi- Kisi Instrumen Efikasi Diri

Kisi- kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang dipergunakan untuk mengukur variabel efikasi diri. Kisi- kisi instrumen efikasi diri dapat dilihat pada

Tabel III.2
Instrument Variabel X1 (Efikasi Diri)

Indikator	Butir Uji		Butir		Butir	
	Coba		Drop		Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Magnitude</i>	13	9	1	1	12	8
<i>Strength</i>	12	6	1	2	11	4
<i>Generalitas</i>	5	0	0	0	5	0

Pengukuran data untuk variabel efikasi diri dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap- tiap jawaban dan butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel X1 (Efikasi Diri)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu- Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Efikasi Diri

Proses pengembangan instrumen efikasi diri dilakukan dengan menyusun model skala likert yang mengacu pada indikator- indikator variabel efikasi diri seperti yang terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontrak, yaitu seberapa jauh butir- butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel efikasi diri. Setelah konsep tersebut disetujui maka langkah berikutnya instrumen tersebut diberikan kepada 30 orang siswa pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hit} : Koefisien skor butir dengan skor total instrument

n : Jumlah Responden

X : skor butir

Y : skor total

Kriteria minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, jika r hitung $>$ dari r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya

jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid maka butir tersebut tidak dapat digunakan atau drop.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk kuesioner variabel efikasi diri telah teruji sebesar 89% valid atau sama dengan 40 butir soal dan 11% drop atau sama dengan 5 butir dari total soal saat uji coba sebelumnya sebanyak 45 butir soal. Butir yang valid kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan Alfa Croanbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya

$$r_{tt} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

r_{tt} : Koefisien reliabilitas tes

K : jumlah butir soal yang valid

$\sum si^2$: jumlah varians skor butir

st^2 : Varians Skor total

Sedangkan variasi butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum X_t^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_t)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel efikasi diri memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,879 atau sebesar 88%

5. Sarana dan Prasarana

a. Definsi konseptual

Pemanfaatan sarana dan prasarana adalah pendayagunaan berbagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung maupun tidak langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar.

b. Definisi operasional

Pemanfaatan sarana adalah pendayagunaan berbagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Adapun Indikator mengenai pemanfaatan sarana prasarana adalah Peralatan, Perlengkapan, Bahan dan Perabot. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Kisi- Kisi Instrumen Pemanfaatan Sarana Prasarana

Kisi- kisis instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang dipergunakan untuk mengukur variabel

pemanfaatan sarana prasarana. Kisi- kisi instrumen pemanfaatan sarana prasarana dapat dilihat pada tabel

Tabel III.4

Instrument Variabel X2 (Pemanfaatan Sarana Prasarana)

Indikator	Butir Uji		Butir Drop		Butir Final	
	Coba					
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Peralatan	10	4	0	2	10	2
Perlengkapan	5	2	1	1	4	1
Bahan	9	2	0	1	9	1
Perabot	9	1	1	0	8	1

Pengukuran data untuk variabel pemanfaatan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap- tiap jawaban dan butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5

**Skala Penilaian Variabel X2
(Pemanfaatan Sarana Prasarana)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu- Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Pemanfaatan Sarana Prasarana

Proses pengembangan instrumen pemanfaatan sarana prasarana dilakukan dengan menyusun model skala likert yang mengacu pada indikator- indikator variabel pemanfaatan sarana prasarana seperti yang terlihat pada tabel III.5

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontrak, yaitu seberapa jauh butir- butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel pemanfaatan sarana prasarana. Setelah konsep tersebut disetujui maka langkah berikutnya instrumen tersebut diberikan kepada 30 orang siswa pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hit} : Koefisien skor butir dengan skor total instrument

n : Jumlah Responden

X : skor butir

Y : skor total

Kriteria minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, jika r hitung $>$ dari r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid maka butir tersebut tidak dapat digunakan atau drop.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk kuesioner variabel pemanfaatan sarana prasarana telah teruji sebesar 86% valid atau sama dengan 36 butir soal dan 14% drop atau sama dengan 6 butir dari total soal saat uji coba sebelumnya sebanyak 42 butir soal. Butir yang valid kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan Alfa Croanbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya

$$r_{tt} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

r_{tt} : Koefisien reliabilitas tes

K : jumlah butir soal yang valid

$\sum si^2$: jumlah varians skor butir

st^2 : Varians Skor total

Sedangkan variasi butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum Xt^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xt)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel efikasi diri memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,872 atau sebesar 87%

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali ‘uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.¹ Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

¹ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), p. 55

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

1. Jika Signifikansi pada *Linearity* < 0,05 maka mempunyai hubungan linear.
2. Jika Signifikansi pada *Linearity* > 0,05 maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyanto uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, dimana adanya hubungan linear antar variabel

independen dalam model regresi digunakan. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi, tidak adanya multikolinearitas².

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. *Tolerance* untuk mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Semakin rendah nilai *Tolerance* dan semakin tinggi nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Prasyarat yang harus dimiliki dalam model regresi yaitu tidak adanya gejala Heteroskedastisitas.³

² *Ibid.*, p. 39

³ *Ibid.*, p. 41

Deteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur maka terjadi masalah Heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka artinya tidak terjadinya Heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda adalah terdapat hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Efikasi Diri (X_1) dan Pemanfaatan Sarana Prasarana (X_2) terhadap hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan⁴.

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (Hasil Belajar)

α = Nilai Harga (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

X_1 = Variabel independen (Efikasi Diri)

X_2 = Variabel independen (Pemanfaatan Sarana Prasarana)

⁴ *Ibid.*, p.73

b_1 = Koefisien regresi Efikasi Diri (X_1).

b_2 = Koefisien regresi Pemanfaatan Sarana Prasarana(X_2).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Menurut Duwi Priyatno Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak ⁵.

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y .
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap Y .
- $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. ⁶ Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

⁵*ibid.*, p. 81

⁶ *ibid.*, p. 83

5. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$